

# **SIRKULASI RUANG DALAM PASAR TAWANGMANGU MALANG**

## **SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**FILDZAH RAIHAN K.  
NIM. 135060500111050**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
MALANG  
2018**

## LEMBAR PENGESAHAN

### SIRKULASI RUANG DALAM PASAR TAWANGMANGU MALANG

## SKRIPSI

### PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR LABORATORIUM SENI DAN DESAIN ARSITEKTUR

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Teknik



**FILDZAH RAIHAN K.**  
**NIM. 135060500111050**

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing  
pada tanggal 11 April 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Aritektetur

Ir. Heru Sufianto, M.Arch.St., Ph.D.  
NIP. 19650218 199002 1 001

Dosen Pembimbing

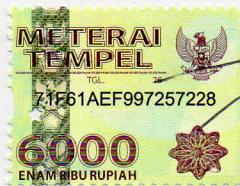
Ir. Rinawati P. Handajani, MT  
NIK. 19660814 199103 2 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 11 April 2018



Fildzah Raihan Kiasati,

Fildzah Raihan Kiasati  
135060500111050

Materai asli hanya satu saja yang lain dapat dicopy.

Naskah Skripsi yang bermaterai asli disimpan di masing-masing ruang baca jurusan di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

## RINGKASAN

**Fildzah Raihan K.**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, April 2018, *Sirkulasi Ruang Dalam Pasar Tawangmangu Malang*, Dosen Pembimbing : Rinawati P. Handajani

Aspek sirkulasi ruang dalam merupakan aspek penting dalam bangunan yang berpengaruh dalam mengarahkan pengguna bangunan menuju fungsi yang ada di dalamnya. Sirkulasi ruang dalam pasar membantu menentukan alur pencapaian pengunjung dalam beraktivitas. Aktivitas pengguna dalam melakukan kegiatan jual beli mengalami hambatan seperti terjadi desakan di titik-titik tertentu pada koridor pasar, mengindikasikan bahwa terjadi permasalahan sirkulasi pada ruang dalam Pasar Tawangmangu. Untuk mengetahui penyebab permasalahan sirkulasi dilakukan penilaian sirkulasi sesuai dengan kriteria penataan pasar tradisional.

Metode pengumpulan data yang dilakukan bersifat kualitatif, dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Dilakukan pengamatan dengan aspek koridor dan aspek akses sebagai variabel. Sub variabel pada aspek koridor adalah konfigurasi jalur, dimensi, elemen pembentuk ruang dan fungsi. Sedangkan sub variabel pada aspek akses adalah dimensi, elemen pembentuk ruang dan fungsi. Dengan menilai sub variabel dengan 6 kriteria penataan pasar tradisional yaitu aksesibilitas, keamanan, kenyamanan, estetika, kesehatan dan kecukupan, hasil yang didapat adalah menemukan penyebab permasalahan pada sirkulasi pasar. Pada masing-masing sub variabel, 2 kriteria dengan hasil penilaian terendah akan dianggap sebagai permasalahan. 2 nilai terendah pada masing-masing sub variabel akan diprosentasekan dan diurutkan untuk menemukan permasalahan utama pada setiap variabel.

Kajian menunjukan bahwa penyebab permasalahan sirkulasi adalah terjadinya perubahan fungsi sirkulasi elemen pembentuk ruang yang masih belum memenuhi kebutuhan pengguna. Pada aspek koridor, nilai terendah penilaian terletak pada penilaian fungsi, elemen pembentuk ruang (perabot), elemen pembentuk ruang lantai dan langit-langit serta konfigurasi jalur. Sedangkan pada aspek akses, nilai terendah penilaian terletak pada penilaian fungsi, elemen pembentuk ruang (perabot) dan bukaan. Perubahan fungsi sirkulasi disebabkan oleh penyalahgunaan peruntukan sirkulasi yang seharusnya untuk sirkulasi manusia menjadi area perdagangan dan sirkulasi kendaraan.

Kata Kunci : sirkulasi ruang dalam, pasar tradisional, perubahan fungsi sirkulasi

## **SUMMARY**

**Fildzah Raihan K.**, *Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, April 2018, Indoor Circulation of Tawangmangu Market of Malang, Academic Supervisor : Rinawati P. Handajani.*

*Indoor space circulation aspect is an important aspect in the building, which is influential in directing the user to the building. There are indoor circulation problem within Tawangmangu Market indicated by jammed circulation at certain points in the market corridor. To know the cause of circulation problem is done by circulation research in accordance with criteria of arrangement of traditional market.*

*Data collection methods are qualitative, and analyzed using qualitative descriptive analysis method. The study showed that the cause of the circulation problem is the change of function of circulation of space forming element which still has not fulfilled user requirement.*

*The variable of research are the corridor aspect and the access aspect. Sub variable of corridor aspect is the configuration of path, dimension, space and function elements. While the sub variable of access aspect is the dimension, the element of space and function. By assessing sub variable with 6 criteria of traditional market arrangement (accessibility, security, comfort, aesthetics, health and sufficiency) the result are used to find the cause of problem at market circulation. In each sub variable, two criteria with the lowest assessment result will be considered as the problem. Two lowest values in each sub variable will be pro-pressed and sorted to find the main problem in each variable.*

*The study showed that the cause of the circulation problem is the change of function of the circulation of space-forming elements that still has not fulfilled the needs of the users. In the corridor aspect, the lowest value of the assessment lies in the assessment of functions, the elements of space (furniture), the elements of element (the floor and ceiling) and the configuration of the path. While on the access aspect, the lowest value of the assessment lies in the assessment of functions, the elements of space (furniture) and openings. Changes in circulatory function are caused by the misuse of the circulation that is supposed to be used by people as the building users while in Tawangmangu Market the circulation are being used as trading area and vehicle circulation.*

*Keywords: indoor space circulation, traditional market, changes in circulation function*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Sirkulasi Ruang Dalam Pasar Tawangmangu Malang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya ada beberapa hambatan dan tantangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ir. Rinawati P. Handajani, MT selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.
2. Ir. Chairil B. Amiuza, MSA dan Wulan Astrini, ST, MDs selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat membangun dan bermanfaat selama penyusunan skripsi.
3. Ir. Sigmawan T. P, MT selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya,
5. Seluruh pihak Pasar Tawangmangu, baik pengelola maupun pedagang yang membantu dalam pengambilan data dan membantu kelancaran penelitian.
6. Bapak, Ibuk, dan Rafi di rumah yang selalu saya repotkan setiap hari tapi selalu memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
7. Dichi Putri, Faradina Hasan, Chibhatul Mufrida dan Ratih Pradnyasari yang selalu menemani dan mendukung dalam proses pembuatan skripsi.
8. Dwiki Darmawan, M. Ramy Dhia, Wafid Irsyadunnas, Wirawan Fawaza, Ageng Nugroho, Agung Dewangga, Adi Wahyutomo, Ridzki M. Hisyam, Azka Stanza, Ariza Rufaidah, Dwi Pradipta, Farandi Rifki, Masykur Ali, dan Zihni Weda yang menjadi sahabat-sahabat setia di tahun terakhir perkuliahan saya dengan segala humor-humornya.
9. Nadia Amani dan Btari Divergensi yang selalu ada dan mendukung saya walaupun terpisah jarak 874 km.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum maupun masyarakat akademik.

Malang, April 2018

Fildzah Raihan Kiasati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Batasan Masalah .....	3
1.5 Tujuan .....	3
1.6 Manfaat Penelitian .....	3
1.7 Sistematika Penulisan .....	4
1.8 Kerangka Alur Pemikiran .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	7
2.1 Tinjauan Objek .....	7
2.1.1. Definisi pasar .....	7
2.1.2. Klasifikasi pasar .....	7
2.1.3. Kriteria pasar tradisional .....	9
2.1.4. Jenis-jenis pasar tradisional .....	10
2.1.5. Elemen pasar tradisional .....	10
2.1.6. Fasilitas dan sarana pendukung pasar tradisional .....	11
2.2 Tinjauan Standar Pasar Tradisional .....	12
2.2.1. Persyaratan umum .....	12
2.2.2. Persyaratan teknis .....	12
2.2.3. Penerapan persyaratan pada klasifikasi pasar .....	13
2.3 Standar Perencanaan Tapak .....	14
2.4 Kebutuhan Ruang Pasar Tradisional .....	15
2.5 Kriteria Penilaian Penataan Pasar Tradisional .....	17

2.6	Tinjauan Teori Sirkulasi .....	18
2.6.1.	Tinjauan umum teori sirkulasi .....	18
2.6.2.	Elemen pembentuk ruang sirkulasi .....	20
2.6.3.	Tinjauan sirkulasi pasar .....	21
2.7	Tinjauan Studi Terdahulu .....	22
2.8	Kerangka Teori .....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1	Lokasi Studi .....	29
3.2	Objek Penelitian .....	31
3.3	Fokus Studi .....	32
3.4	Waktu Penelitian .....	32
3.5	Variabel penelitian .....	32
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	34
3.6.1.	Data primer .....	34
3.6.2.	Data sekunder .....	34
3.7	Metode Analisis Data .....	35
3.8	Alat/Instrumen Penelitian .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1	Deskripsi Umum Pasar Tawangmangu .....	37
4.1.1.	Koridor .....	40
A.	Konfigurasi jalur .....	40
B.	Dimensi .....	41
C.	Elemen Pembentuk Ruang .....	63
D.	Fungsi .....	67
E.	Kepadatan arus .....	70
4.1.2.	Akses .....	72
A.	Dimensi .....	73
B.	Elemen Pembentuk Ruang.....	81
C.	Fungsi .....	83
D.	Kepadatan arus .....	84
4.2	Analisis .....	86



4.2,1. Koridor .....	86
A. Analisis koridor primer .....	88
B. Analisis koridor sekunder .....	113
C. Analisis koridor tersier .....	133
4.2.2. Akses .....	141
A. Analisis akses primer .....	142
B. Analisis akses sekunder .....	146
C. Analisis akses tersier .....	152
4.3 Sintesa .....	163
4.3.1. Sintesa koridor .....	163
4.3.2. Sintesa akses .....	168
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>171</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>173</b>

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Alur pemikiran .....	5
Gambar 2.1	Pola pembagian los/kios .....	14
Gambar 2.2	Standar dimensi tubuh fungsional .....	15
Gambar 2.3	Standar sirkulasi .....	16
Gambar 2.4	Standar perabot pada display kios .....	16
Gambar 2.5	Standar trolley .....	16
Gambar 2.6	Standar perabot pada display kios .....	17
Gambar 2.7	Standar sirkulasi pada display kios .....	17
Gambar 2.8	Dimensi lebar sirkulasi utama dan sekunder pasar .....	22
Gambar 2.9	Kerangka teori .....	27
Gambar 3.1	Lokasi Pasar Tawangmangu Malang .....	29
Gambar 3.3	Jalan di sekitar lokasi Pasar Tawangmangu .....	30
Gambar 3.4	Pasar Tawangmangu dari arah jalan Tawangmangu .....	31
Gambar 3.5	Sirkulasi di dalam Pasar Tawangmangu .....	31
Gambar 3.7	Diagram variabel penelitian .....	33
Gambar 4.1	Pasar Tawangmangu dan lingkungan sekitarnya .....	37
Gambar 4.2	Keramaian pengunjung Pasar Tawangmangu .....	38
Gambar 4.3	Jalan yang mengelilingi Pasar Tawangmangu .....	38
Gambar 4.4	Batas Pasar Tawangmangu dengan jalan sekitar .....	39
Gambar 4.5	Lay out Pasar Tawangmangu .....	40
Gambar 4.6	Jalur sirkulasi di dalam Pasar Tawangmangu .....	40
Gambar 4.7	Konfigurasi jalur sirkulasi linier dalam Pasar Tawangmangu .....	41
Gambar 4.8	Dimensi koridor pada Pasar Tawangmangu .....	41
Gambar 4.9	Letak koridor dengan dimensi 4 meter .....	42
Gambar 4.10	Potongan dan denah koridor dengan dimensi 4 meter .....	42
Gambar 4.11	Koridor dengan dimensi 4 meter .....	43
Gambar 4.12	Potongan dan denah koridor 4 meter dengan PKL di tengah .....	43

Gambar 4.13	Koridor 4 meter dengan PKL di tengah .....	44
Gambar 4.14	Potongan dan denah koridor 4 meter dengan PKL di jalur .....	44
Gambar 4.15	Koridor 4 meter dengan PKL di jalur sirkulasi .....	45
Gambar 4.16	Letak koridor dengan dimensi 3 meter .....	45
Gambar 4.17	Letak koridor dengan dimensi 3 meter di sekitar kios dalam .....	46
Gambar 4.18	Potongan dan denah koridor 3 meter dengan PKL di tengah .....	46
Gambar 4.19	Koridor 3 meter dengan PKL di tengah .....	46
Gambar 4.20	Potongan dan denah koridor 3 meter dengan PKL di samping .....	47
Gambar 4.21	Koridor 3 meter dengan PKL di samping .....	47
Gambar 4.22	Letak koridor dimensi 3 meter di sisi depan pasar .....	48
Gambar 4.23	Potongan dan denah koridor dimensi 3 meter di sisi depan pasar .....	48
Gambar 4.24	Koridor dimensi 3 meter di sisi depan pasar .....	48
Gambar 4.25	Letak koridor 3 meter yang berhubungan pintu masuk belakang .....	49
Gambar 4.26	Potongan koridor 3 meter yang berhubungan pintu belakang ....	49
Gambar 4.27	Koridor 3 meter yang berhubungan pintu masuk belakang .....	49
Gambar 4.28	Potongan koridor 3 meter .....	50
Gambar 4.29	Koridor 3 meter .....	51
Gambar 4.30	Letak koridor 3 meter yang diapit kios di sisi belakang .....	52
Gambar 4.31	Potongan dan denah koridor 3 meter yang diapit kios di sisi .....	51
Gambar 4.32	Koridor 3 meter yang diapit kios di sisi belakang .....	51
Gambar 4.33	Letak koridor 3 meter yang diapit kios dan fasilitas .....	52
Gambar 4.34	Koridor 3 meter yang diapit kios dan fasilitas .....	52
Gambar 4.35	Letak koridor 2 meter .....	52
Gambar 4.36	Letak koridor 2 meter yang diapit kios berselasar .....	53
Gambar 4.37	Potongan dan denah koridor 3 meter yang diapit 2 ruang niaga ..	53
Gambar 4.38	Koridor 3 meter yang diapit 2 ruang niaga .....	54
Gambar 4.39	Potongan dan denah koridor yang terkurangi areanya .....	54
Gambar 4.40	Koridor yang terkurangi areanya .....	55
Gambar 4.41	Letak koridor 2 meter yang diapit kios .....	55
Gambar 4.42	Potongan dan denah koridor yang diapit kios .....	56
Gambar 4.43	Koridor yang diapit kios .....	57

Gambar 4.44	Potongan dan denah koridor yang berkurang PKL .....	57
Gambar 4.45	Koridor yang berkurang PKL .....	58
Gambar 4.46	Potongan koridor yang diapit kios .....	58
Gambar 4.47	Kondisi koridor yang diapit kios .....	58
Gambar 4.48	Letak koridor 2 meter yang diapit bedak dan los .....	59
Gambar 4.49	Potongan dan denah koridor yang diapit bedak dan los .....	59
Gambar 4.50	Kondisi koridor yang diapit bedak dan los .....	60
Gambar 4.51	Letak koridor 2 meter yang diapit kios dan los .....	60
Gambar 4.52	Kondisi koridor yang tidak terlalu berfungsi .....	60
Gambar 4.53	Letak koridor 2 meter diapit kios dan los di tengah .....	61
Gambar 4.54	Kondisi koridor yang dijadikan tempat penyimpanan .....	61
Gambar 4.55	Letak koridor 1,5 meter yang merupakan sirkulasi tersier .....	62
Gambar 4.56	Potongan dan denah koridor 1,5 meter .....	62
Gambar 4.57	Kondisi koridor 1,5 meter .....	63
Gambar 4.58	Dinding koridor .....	63
Gambar 4.59	Lantai koridor .....	64
Gambar 4.60	Lantai yang tergenang air .....	64
Gambar 4.61	Langit-langit koridor .....	65
Gambar 4.62	Kerusakan pada langit-langit koridor .....	65
Gambar 4.63	Bukaan berupa koridor.....	66
Gambar 4.64	Persimpangan sirkulasi primer tanpa signage .....	66
Gambar 4.65	Koridor tidak dilengkapi penerangan .....	67
Gambar 4.66	Pemetaan area lapak tambahan .....	68
Gambar 4.67	Lapak tambahan permanen .....	68
Gambar 4.68	Lapak tambahan semi permanen .....	69
Gambar 4.69	Kendaraan yang menempati area sirkulasi di dalam pasar .....	70
Gambar 4.70	Pemetaan tingkat keramaian pengguna sirkulasi .....	70
Gambar 4.71	Koridor dengan tingkat keramaian rendah .....	71
Gambar 4.72	Koridor dengan tingkat keramaian sedang .....	71
Gambar 4.73	Koridor dengan tingkat keramaian tinggi .....	71
Gambar 4.74	Akses menuju Pasar Tawangmangu.....	72

Gambar 4.78	Area parkir mobil dan motor pengunjung .....	73
Gambar 4.79	Area parkir pedagang & pengelola pasar .....	73
Gambar 4.80	Klasifikasi pintu masuk Pasar Tawangmangu .....	74
Gambar 4.81	Letak pintu masuk primer Pasar Tawangmangu .....	74
Gambar 4.82	Pintu masuk A dari luar dan dalam pasar .....	75
Gambar 4.83	Potongan pintu masuk A .....	75
Gambar 4.82	Letak pintu masuk sekunder Pasar Tawangmangu .....	75
Gambar 4.85	Pintu masuk B dari luar dan dalam pasar .....	76
Gambar 4.86	Potongan pintu masuk B .....	76
Gambar 4.87	Pintu masuk C dari luar dan dalam pasar .....	76
Gambar 4.89	Potongan pintu masuk C .....	77
Gambar 4.90	Letak pintu masuk tersier Pasar Tawangmangu .....	77
Gambar 4.91	Pintu masuk D dari luar dan dalam pasar .....	78
Gambar 4.92	Potongan pintu masuk D .....	78
Gambar 4.93	Pintu masuk E dan F dari luar pasar .....	78
Gambar 4.94	Pintu masuk E dan F dari dalam pasar .....	79
Gambar 4.95	Potongan pintu masuk E dan F .....	79
Gambar 4.96	Pintu masuk G dari luar dan dalam pasar .....	79
Gambar 4.97	Pintu masuk H dari luar dan dalam pasar .....	80
Gambar 4.98	Pintu masuk I dari luar dan dalam pasar .....	80
Gambar 4.99	Potongan pintu masuk G, H dan I .....	80
Gambar 4.100	Pintu masuk primer .....	81
Gambar 4.101	Pintu masuk sekunder .....	81
Gambar 4.103	Pintu masuk tersier dilengkapi gerbang .....	82
Gambar 4.104	Signage sebagai tanda penerima di pintu masuk .....	82
Gambar 4.105	Signage larangan kendaraan masuk .....	83
Gambar 4.106	Penyalahgunaan fungsi akses .....	83
Gambar 4.107	Tingkat kepadatan arus pada akses .....	84
Gambar 4.108	Akses dengan tingkat keraiaman rendah.....	84
Gambar 4.109	Akses dengan tingkat keraiaman sedang.....	85
Gambar 4.111	Akses dengan tingkat keraiaman tinggi.....	85

Gambar 4.113	Ketidaksesuaian fungsi koridor 4 meter .....	92
Gambar 4.114	Perletakan koridor 3 meter .....	93
Gambar 4.115	Ketidaksesuaian fungsi koridor 3 meter .....	111
Gambar 4.116	Perletakan koridor 2 meter .....	113
Gambar 4.117	Ketidaksesuaian fungsi koridor 2 meter .....	132
Gambar 4.118	Perletakan koridor 1,5 meter .....	133
Gambar 4.119	Ketidaksesuaian fungsi koridor 1,5 meter .....	140
Gambar 4.121	Signage pada akses dimensi 4 meter.....	145
Gambar 4.122	Perletakan akses sekunder.....	146
Gambar 4.123	Kendaraan melewati akses dimensi 3 meter .....	151
Gambar 4.124	Perletakan akses tersier .....	152
Gambar 4.125	Kendaraan melewati akses dimensi 2 meter .....	163
Gambar 4.126	Perletakan lapak tambahan pada sirkulasi .....	166
Gambar 4.127	Perletakan lapak tambahan pada sirkulasi .....	167
Gambar 4.128	Perletakan lapak tambahan pada sirkulasi .....	167
Gambar 4.129	Perletakan lapak tambahan pada sirkulasi .....	167
Gambar 4.129	Keadaan elemen lantai yang rusak .....	168
Gambar 4.130	Sirkulasi manusia yang digunakan oleh kendaraan .....	168

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 2.4	Tinjauan Studi Terdahulu	25
Tabel 4.1	Penilaian Kriteria Koridor .....	86
Tabel 4.2	Pemenuhan Kriteria pada Koridor 4 meter .....	89
Tabel 4.3	Penilaian Pemenuhan Kriteria pada Koridor 4 meter .....	91
Tabel 4.4	Pemenuhan Kriteria pada Koridor 3 meter .....	93
Tabel 4.5	Penilaian Pemenuhan Kriteria pada Koridor 3 meter .....	109
Tabel 4.6	Pemenuhan Kriteria pada Koridor 2 meter .....	113
Tabel 4.7	Penilaian Pemenuhan Kriteria pada Koridor 2 meter .....	129
Tabel 4.8	Pemenuhan Kriteria pada Koridor 1,5 meter .....	133
Tabel 4.9	Penilaian Pemenuhan Kriteria pada Koridor 1,5 meter .....	138
Tabel 4.10	Penilaian Kriteria Akses .....	141
Tabel 4.11	Pemenuhan Kriteria pada Akses Primer .....	144
Tabel 4.12	Penilaian Pemenuhan Kriteria Akses Primer .....	146
Tabel 4.13	Pemenuhan Kriteria pada Akses Sekunder .....	147
Tabel 4.14	Penilaian Pemenuhan Kriteria Akses Sekunder .....	149
Tabel 4.15	Pemenuhan Kriteria pada Akses Tersier .....	152
Tabel 4.16	Penilaian Pemenuhan Kriteria Akses Tersier .....	161
Tabel 4.17	Sub Variabel yang Memiliki Nilai Terendah pada Koridor Primer	164
Tabel 4.18	Sub Variabel yang Memiliki Nilai Terendah pada Koridor Sekunder	164
Tabel 4.19	Sub Variabel yang Memiliki Nilai Terendah pada Koridor Tersier	165
Tabel 4.20	Penyebab Permasalahan Sirkulasi pada Koridor .....	165
Tabel 4.21	Sub Variabel yang Memiliki Nilai Terendah pada Akses Primer....	168
Tabel 4.22	Sub Variabel yang Memiliki Nilai Terendah pada Akses Sekunder	169
Tabel 4.23	Sub Variabel yang Memiliki Nilai Terendah pada Akses Tersier	169
Tabel 4.24	Pernyebab Permasalahan Sirkulasi pada Akses .....	169